

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa lalu, banyak masalah terjadi di daerah yang tidak tertangani secara baik karena keterbatasan kewenangan pemerintah daerah. Oleh karenanya paradigma baru pemerintahan yang lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat, desentralisasi dan transparansi lebih membuka kesadaran tentang peluang dan pentingnya pemerintahan daerah (*local government*) yang semakin otonom dibandingkan dengan masa sebelumnya.

Pada bulan Januari awal pada tahun 2012 terjadi kasus konflik yang terjadi di Desa Napal Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Dari Informan yang memang dapat dipercaya, bahwa kasus yang terjadi di Desa Napal adalah kasus yang berawal dari kasus social, bagaimana soal kecil yang menyangkut dari lahan parkir yang akhirnya menyinggung ke soal Sukuisme atau Etnisitas.

Kasus yang terjadi di Desa Napal adalah murni kasus Etnis atau Suku, tidak pernah kasus yang terjadi di Desa Napal menyangkut soal Agama. Memang harus ada penjelesan tentang kasus yang sebenarnya tentang awal mula kasus yang terjadi di Desa Napal Kecamatan Sidomulyo. Sebelum terjadi konflik yang terjadi, adalah konflik antar pemuda yang berawal karena lahan parker.

Setelah kasus antar pemuda yang terjadi di Pasar Sidomulyo, akhirnya berlanjut kasus konflik tersebut menjadi kasus konflik yang besar dengan menyangkut tentang Etnis, dimana antar Suku Lampung dan Suku Bali yang terjadi di Desa Napal. Harus ada ketegasan tentang kejelasan tentang kasus yang terjadi sebenarnya, bahwa kasus konflik yang terjadi di Desa Napal Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari pada tahun 2012 adalah murni kasus Konflik Etnis.

Kecamatan Sidomulyo sendiri dalam masyarakatnya memang banyak terbagi dari dua suku yang paling banyak penduduknya yaitu Suku Lampung yang asli pribumi dari Lampung Pesisir, dan Suku Bali yang ada di Kecamatan Sidomulyo. Dari pengelompokan yang terjadi karena Suku Bali yang bisa dikatakan bahwa Suku yang mengelompok dan membuat masyarakat dengan peraturan adat sendiri.

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi adalah mungkin karena sedikitnya komunikasi yang terjadi antara kedua Suku, karena

pengelompokan tempat tinggal. Beberapa faktor tadi bisa mempengaruhi kenapa awal mula dari kasus konflik yang terjadi di Desa Napal Kecamatan Sidomulyo tersebut bisa terjadi.

Kasus konflik Etnik yang terjadi di Desa Napal Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan tersebut adalah menjadi tanggung jawab dari Pemerintah Daerah sendiri, karena Pemerintah Daerah memiliki Badan yang jelas dan bersangkutan dengan kasus Konflik yang ada di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan sendiri. Kasus yang sudah terjadi kurang lebih 4 bulan lalu ini adalah kasus yang masih menjadi perbincangan karena bagaimana dan seperti apa Peran Pemerintah Daerah itu sendiri dalam Resolusi Konflik Etnik yang terjadi di Desa Napal Kecamatan Sidomulyo.

Karena masih belum jelasnya bagaimana dan seperti apa peran Pemerintah Daerah yang bersangkutan adalah Badan Kesatuan Kebangsaan dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lampung Selatan (Kesbangpol dan Linmas Kab. Lampung Selatan) dalam masuk dan ikut dalam Resolusi Konflik Etnik yang terjadi di Desa Napal Kecamatan Sidomulyo. Maka itulah yang menjadi dasar peneliti dalam menjadikan judul Peran Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Lampung Selatan dalam Resolusi Konflik Etnik yang terjadi di Desa Napal Kecamatan Sidomulyo.

Masyarakat sendiri apakah memang merasakan dan melihat apakah memang ada peran dari Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan sendiri yang diwakilkan oleh Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Lampung Selatan dalam me-Resolusi Konflik Etnik yang terjadi di Desa Napal. Karena hal itu pula yang akhirnya membuat peneliti tertarik mengangkat judul ini untuk menjadi bahan penelitian, karena masyarakat sendirilah yang memang merasakan dan melihat langsung apakah memang ada peran dari dari Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Lampung Selatan.

Melihat peran Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Lampung Selatan dalam Resolusi Konflik yang terjadi di Desa Napal tidak bisa hanya mendapatkan informasi dari Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Lampung Selatan sendiri, tetapi harus ada pebanding dari pihak luar yang memang apakah merasakan dan melihat langsung seperti apakah peran dari Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Lampung Selatan dalam meresolusi konflik etnik yang terjadi di Desa Napal, karena Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Lampung Selatan adalah wakil dari Pemerintah Daerah yang memiliki Tugas dan Fungsi dalam Penanganan Konflik yang ada di daerah Kabupaten Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah bagaimana Peran Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Lampung Selatan dalam Resolusi Konflik antar Suku Lampung dan Suku Bali di Kecamatan Sidomulyo pada bulan Februari tahun 2012?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui, menganalisis, dan mendapatkan gambar obyektif tentang Peran dari Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Lampung Selatan dalam Resolusi Konflik Etnik yang terjadi di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis penelitian ini meliputi:

Sebagai pengembangan keilmuan, khususnya Ilmu Politik dalam penanganan konflik dan sebagai bahan referensi bagi para teoritis dan pengambil kebijakan dalam menambah khasanah pengetahuan tentang Konflik di masyarakat.

2. Kegunaan secara praktis dari penelitian ini meliputi :

Secara praktis sebagai bahan yang dapat di pertimbangkan bagi pemerintah daerah dalam menyikapi kasus konflik yang ada di daerahnya.